

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **HAMINAH**, NIM: **222310032**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024

Yang menyatakan,



HAMINAH

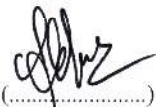
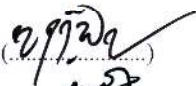
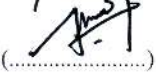
NIM. 222310032

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang**, yang disusun oleh **Haminah**, NIM: 222310032, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian tesis yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan tanggal 24 Muharam 1446 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

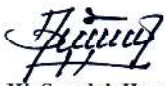
Dewan Penguji

Penguji I	: Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.	 (.....)
Penguji II	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I	 (.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. Muhammad Siri Dangnga, M.S.	 (.....)
Pembimbing II	: Dr. Raya Mangsi S.Pd., M.Pd.I	 (.....)

Diketahui oleh:


Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantarkan kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda Wasi, Ibunda tercinta Dingki, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Siri Dangnga, MS, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Raya Mangsi, S.Pd, M.Pd. I., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd, selaku pengji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang

telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.

8. Kepada suami Herman Tari dengan anak tercinta Fahri Irawan, Nur Adnan Fachri dan Fauzan Al Munif, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 30 Juli 2024 M
23 Muharram 1446 H

Penyusun

HAMINAH
NIM. 22231032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	12
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	18
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 20
A. Penelitian Yang Relevan.....	20
B. Kajian Teori.....	25
C. Strategi Pembelajaran Tematik	28
D. Pendidikan Agama Islam	49
E. Peserta Didik SD	59
F. Kerangka Pikir Penelitian	62
 BAB III METODE PENELITIAN	 63
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	63
B. Paradigma Penelitian	65
C. Waktu dan Tempat Penelitian	66
D. Sumber Data	66
E. Instrumen Penelitian	67
D. Teknik Pengumpulan Data	69
E. Teknik Analisis Data	71
H. Uji Keabsahan Data	74
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 77
A. Deskripsi Objek Penelitian	77
B. Hasil Penelitian	91
1. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen	

Kabupaten Enrekang	91
2. Masalah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang	109
3. Solusi Atas Masalah Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Belajen Kabupaten Enrekang	113
C. Pembahasan.....	117
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اِوُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

سَيِّئٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ اللهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
IPA	= Ilmu Pengetahuan Alam
IPS	= Ilmu Pengetahuan Sosial
PKn	= Pendidikan Kewarganegaraan
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS .../...:	= Contoh: Q.S. Nahl/16: 125

ABSTRAK

Nama : Haminah
NIM : 222310032
Program : Pendidikan Agama Islam
Studi
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang; Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena belum terlihat secara spesifik pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN 112 Belajen Kabupaten Enrekang.

Tujuan penelitian untuk mengetahui; pelaksanaan strategi pembelajaran tematik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang. masalah pelaksanaan strategi pembelajaran tematik, dan solusi atas masalah strategi pembelajaran tematik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 112 Belajen Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pendekatan studi kasus dan paradigmanya adalah; pedagogis, pendekatan yuridis, pendekatan sosiologis, dan Pendekatan psikologis. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik analisis data studi kasus. Uji keabsahan data dan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian ini bahwa, pelaksanaan strategi pembelajaran tematik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memadukan berbagai tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, Penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam serta penerapannya dalam kehidupan nyata. Terdapat kendala utama yang meliputi kurangnya sumber daya dan materi pembelajaran yang mendukung integrasi tema-tema islami dengan kurikulum umum, serta keterbatasan pelatihan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik secara efektif. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman dan kesiapan siswa sering kali menyulitkan penerapan strategi ini secara merata. Solusinya adalah; pelatihan intensif bagi guru, penyediaan sumber daya dan materi ajar yang memadai, dan kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Name : Haminah
NIM : 222310032
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Implementation of Thematic learning Strategies on Islamic Religious Education Subjects in SD Negeri 112 study Enrekang Regency

This thesis discusses; implementation of thematic learning strategies on Islamic Religious Education subjects in SD Negeri 112 Belajen Enrekang Regency. The purpose of the study to determine; implementation of thematic learning strategies on Islamic Religious Education subjects in SD Negeri 112 study Enrekang Regency. the problem of implementation of thematic learning strategies, and solutions to the problem of thematic learning strategies in Islamic Religious Education subjects in SD Negeri 112 studied Enrekang Regency. The background of this study is because it has not been seen specifically the thematic learning applied in SDN 112 study Enrekang Regency.

This study uses the type of descriptive qualitative research with a case study approach and the paradigm is; pedagogical, juridical approach, sociological approach, and psychological approach. Data collection techniques; observation, interview and documentation. Analysis techniques; data collection, data condensation, data presentation, conclusion, case study data analysis techniques. Test data validity and test credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study that, the implementation of thematic learning strategies on Islamic Religious Education subjects combines a variety of themes that are relevant to the daily lives of students, the use of varied media and learning resources also support the achievement of learning objectives, improve students ' understanding of the teachings of Islam and its application in real life. There are major constraints which include the lack of resources and learning materials that support the integration of Islamic themes with the general curriculum, as well as limited training for teachers in designing and implementing thematic learning effectively. In addition, differences in the level of understanding and readiness of students often make it difficult to apply this strategy equally. The solution is; intensive training for teachers, provision of adequate teaching resources and materials, and collaboration between teachers, parents, and the school community.

Keywords: implementation of thematic learning, Islamic Religious Education.